



SIARAN PERS

Untuk diterbitkan segera

Selamatkan Bumi Hingga 10 Ton Limbah Plastik, Frisian Flag Indonesia Libatkan Generasi Muda, Langkah Awal Mulai Perubahan Lebih Baik #JagaGiziJagaBumi

FFI Hadirkan Kebaikan Sedotan Kertas Melalui Produk Susu Siap Minum Rendah Lemak

Jakarta, 19 Februari 2021 – Menyambut Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) yang diperingati setiap 21 Februari, Frisian Flag Indonesia (FFI) menghadirkan sedotan kertas pada rangkaian produk susu siap minum rendah lemak andalannya. Selain itu, FFI juga menginisiasi kampanye #JagaGiziJagaBumi: sebuah ajakan bagi generasi muda untuk memulai perubahan kecil, guna memberi dampak pada kelestarian bumi sekarang, dan di masa datang. Hal ini disampaikan di acara webinar yang digelar FFI hari ini, dengan menghadirkan narasumber **Direktur Kemitraan Lingkungan (Ditjen PSKL) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dra. Jo Kumala Dewi, M.Sc;** **Waste Management Trainer dari Waste4Change, Saka Dwi Hanggara;** serta dimoderatori oleh **Penggiat Lingkungan Muda dan Founder of Waste Solution Hub, Ranitya Nurlita,** dengan melibatkan rekan media, perwakilan Jabar Zillennial Bergerak, dan perwakilan mahasiswa dari universitas-universitas terkemuka di Indonesia.

Saat ini Indonesia tengah memasuki fase darurat sampah. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menaksir timbunan sampah di Indonesia tahun 2020 sebesar 67,8 juta ton. Jumlah ini diperkirakan akan terus bertambah seiring pertumbuhan penduduk¹. Tentunya permasalahan ini tidak bisa dianggap sepele. Dibutuhkan partisipasi dan kemitraan dari semua pihak untuk dapat bersinergi dan bergerak bersama mengatasi permasalahan lingkungan ini.

“Pada peringatan HPSN kali ini, KLHK memiliki tujuan untuk membangun partisipasi publik, serta memperkuat peran aktif pelaku usaha dalam implementasi bisnis hijau, dan menjadikan sampah sebagai bahan baku ekonomi. Upaya Frisian Flag Indonesia dalam menjalankan bisnis ramah lingkungan yang berkelanjutan, serta inisiatifnya untuk melibatkan partisipasi generasi muda, menjadi salah satu solusi yang selaras dengan upaya pemerintah - yang bukan hanya mengurangi tumpukan sampah (hingga 30% pada 2025), tapi juga mewujudkan perilaku ramah lingkungan, dengan mengurangi sampah dari sumbernya,” ungkap **Direktur Kemitraan Lingkungan (Ditjen PSKL) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dra. Jo Kumala Dewi, M.Sc.**

“Sebagai bagian dari FrieslandCampina, Frisian Flag Indonesia mengusung visi global perusahaan ‘Nourishing a Better Planet’, yang bertujuan untuk mewujudkan Indonesia yang Sehat, Sejahtera dan Selaras. Salah satu bentuk pengejawantahan dari visi ini adalah dengan mulai menghadirkan kebaikan sedotan kertas yang ramah lingkungan pada produk susu cair siap minum rendah lemak andalan kami, Frisian Flag Low Fat 225 ml varian Belgian Chocolate, French Vanilla dan Californian Strawberry. Selain itu, FFI juga mengajak generasi muda untuk bersama-sama memulai perubahan kecil, yang dapat memberikan dampak positif pada lingkungan, melalui kampanye #JagaGiziJagaBumi. Melalui inisiatif ini, FFI mengajak masyarakat untuk terus menjaga pemenuhan gizi harian, sekaligus menjaga kelestarian bumi, dimulai dari penggunaan sedotan kertas - sehingga dapat turut berkontribusi dalam menyelamatkan hingga 10 ton limbah plastik per tahun,” ungkap **Corporate Affairs Director PT Frisian Flag Indonesia, Andrew F. Saputro.**

¹ https://www.menlhk.go.id/site/single_post/2753/klhk-indonesia-memasuki-era-baru-pengelolaan-sampah



Andrew menambahkan, untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi konsumen kami, sedotan kertas yang kami produksi juga telah melalui uji pangan, *food grade certified* dan bebas gluten alergen. Material yang dipilih menggunakan bahan yang ramah lingkungan, dapat didaur ulang (*recycleable*) dan telah mendapat sertifikasi FSC (Forest Stewardship Council). Lebih lanjut, FFI juga memberikan edukasi kepada masyarakat terkait cara baru menikmati susu dengan menggunakan sedotan kertas. FFI memperkenalkan langkah rekomendasi 4S:

1. Sedotan dikeluarkan, tanpa mencopot plastik pada kemasan
2. Susu dihabiskan
3. Sedotan dimasukkan kembali ke kemasan agar tidak tercecer
4. Sampah dibuang di tempatnya

Langkah rekomendasi ini dihadirkan untuk memberikan pengalaman baru menikmati susu, serta memberikan kemudahan lebih dalam proses pemilahan dan pengolahan sampah setelah susu selesai dikonsumsi.

Inisiatif Frisian Flag Indonesia dalam melibatkan generasi muda untuk memulai perubahan baik ini bukan tanpa alasan. Data terbaru Badan Pusat Statistik menunjukkan saat ini Indonesia didominasi generasi Z dan milenial. Gen Z mendominasi hingga 27,94% dan milenial sebanyak 25,87%². Artinya generasi muda memiliki peran krusial dalam membentuk kebiasaan baru dan memberi dampak pada keberlangsungan bumi di masa depan. Di sisi lain, kesadaran akan memulai gaya hidup berkelanjutan yang lebih peduli terhadap lingkungan mulai ditunjukkan kalangan ini. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana generasi ini mulai melakukan berbagai langkah kecil untuk bumi yang lebih baik, mulai dari hal-hal sederhana seperti pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, juga maraknya penggunaan sedotan kertas.

Menjadi generasi muda yang menunjukkan kepedulian dan berupaya menghadirkan solusi untuk permasalahan sampah dan lingkungan di Indonesia, **Waste Management Trainer dari Waste4Change, Saka Dwi Hanggara** menyampaikan, “Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat khususnya generasi muda akan pentingnya memulai perubahan gaya hidup dan pengelolaan sampah menjadi langkah penting yang perlu terus digaungkan. Komunikasi dan sosialisasi menjadi bagian dari solusi. Inisiatif #JagaGiziJagaBumi yang digagas Frisian Flag Indonesia dengan melibatkan generasi muda menjadi aksi yang perlu diamplifikasi dan diwujudkan menjadi praktik nyata, dimulai dari diri sendiri. Sehingga diharapkan ke depan, perubahan kecil ini dapat diresonansi dan memberi dampak yang lebih besar pada lingkungan”.

“Kehadiran kebaikan sedotan kertas pada produk susu cair siap minum rendah lemak kami menjadi langkah awal perusahaan dalam menghadirkan produk dan kemasan yang lebih ramah lingkungan. Ke depan, inisiatif ini akan terus kami lanjutkan dan kami perkuat, guna mewujudkan komitmen 100% kemasan yang dapat didaur ulang pada 2025 mendatang,” tutup Andrew.

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan menghubungi:

² <https://setkab.go.id/hasil-sensus-penduduk-2020-bps-meski-lambat-ada-pergeseran-penduduk-antarpulau/>

**Andrew F. Saputro**

Corporate Affairs Director

Frisian Flag Indonesia

Andrew.saputro@frieslandcampina.com

08118300449

Rika Mayasari

PR Consultant

R&R Public Relations

rika.novriadi@rikadanrekan.com

0811103862

Tentang Frisian Flag Indonesia

PT Frisian Flag Indonesia (FFI) adalah salah perusahaan susu terdepan di Indonesia yang menyediakan produk bernutrisi untuk anak-anak dan keluarga dengan merek FRISIAN FLAG®, FRISO®, SUSU BENDERA®, dan OMELA®. FRISIAN FLAG® telah menjadi bagian dari pertumbuhan keluarga Indonesia sejak 1922.

Sebagai bagian dari FrieslandCampina, salah satu koperasi peternak sapi perah terbesar dunia yang berpusat di Belanda, FFI mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal, agar dapat menghadirkan sumber gizi terbaik yang diperoleh dari susu.

FFI mengoperasikan fasilitas produksi di Pasar Rebo dan Ciracas, Jakarta Timur, dengan berbagai portofolio produk seperti susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frisianflag.com

Tentang FrieslandCampina

Setiap harinya, FrieslandCampina menyediakan pangan kaya gizi kepada jutaan konsumen di seluruh dunia. Dengan jumlah pendapatan tahunan sebesar 11.5 miliar euro, menjadikan FrieslandCampina salah satu produsen susu terbesar di dunia. FrieslandCampina menyediakan produk bagi konsumen maupun profesional, memasok bahan baku bagi produsen produk gizi bayi & balita, maupun industri makanan dan sektor farmasi di seluruh dunia.

FrieslandCampina memiliki kantor cabang di 34 negara dengan 114 fasilitas produksi dengan 23.769 karyawan, serta produk yang tersedia di lebih dari 100 negara. Perusahaan ini dimiliki secara penuh oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A, beranggotakan 18.261 peternak sapi perah yang tersebar di Belanda, Jerman dan Belgia, menjadikannya salah satu koperasi peternak sapi perah terbesar di dunia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frieslandcampina.com.